

**Penerapan Media Gambar Berseri
dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
Peserta Didik Kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020**

Intania Zahra, R. Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina

Universitas PGRI Semarang

Intanprabowow11@gmail.com, r.yusuf.s.b@upgris.ac.id, rawindafitrotul@upgris.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Hasil pembelajaran menulis teks deskripsi diperoleh dengan tehnik dengan penerapan media gambar berseri, diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah sebesar 70. Dengan nilai rata-rata sebesar 81 dari jumlah keseluruhan nilai yang didapat peserta didik adalah 10 — 100. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun data yang diambil dari penelitian ini adalah melalui hasil angket, lembar observasi, lembar wawancara dan penerapan media gambar berseri dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus tahun 2019/2020. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah masih ada beberapa hal yang menyebabkan pembelajaran menulis teks deskripsi belum terlaksana dengan baik. Salah satu hal tersebut adalah bahwa metode yang digunakan masih berpusat pada guru. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menstimuli kemampuan dan keterampilan menulis yang baik. Hal tersebut menyebabkan siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang mana nilai KKM nya adalah 75. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan adalah media gambar berseri.

Kata kunci: penerapan, media, gambar berseri, teks deskripsi

Abstract

The purpose of this study was to find out the results of the application of using serial image media in learning descriptive text writing skills for seventh grade students of SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus in the 2019/2020 school year. the highest score is 95 and the lowest score is 70. With an average score of 81 from the total score obtained by students is 10 - 100. The approach used in this study is a qualitative approach. The data taken from this study were through the results of questionnaires, observation sheets, interview sheets and the application of serial image media in the skills of writing descriptive text in class VII students of SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus in 2019/2020. The problem faced in learning descriptive text writing skills for class VII students of SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus is that there are still several things that cause learning to write descriptive texts has not been implemented properly. One of the things is that the method used is still teacher-centered. In addition, the media used in learning still does not stimulate good writing skills and abilities. This causes students to get scores below the KKM where the KKM score is 75. One of the effective learning media to use is picture series media.

Keywords: application, media, serial images, description text

Pendahuluan

Pembelajaran menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dijalani siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menurut Tarigan (2008:1) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat yang terdapat dalam pikiran sehingga dapat menjadi tulisan yang baik. Adapun keterampilan menulis merupakan sebuah proses untuk menuangkan segala gagasan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan gaya tulisan yang kreatif. Menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan media tulis yang penyampaiannya tidak secara langsung (Tarigan, 2008:1—2).

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Nu Putri Nawa Kartika Kudus, masih ada beberapa hal yang menyebabkan pembelajaran menulis teks deskripsi belum terlaksana dengan baik. Salah satu hal tersebut adalah bahwa metode yang digunakan masih berpusat pada guru. Selain itu, media yang di gunakan dalam pembelajaran masih kurang menstimuli kemampuan dan keterampilan menulis yang baik. Hal tersebut menyebabkan 70% peserta didik mendapat nilai di bawah kkm, dengan nilai KKM di angka 75.

Dengan demikian, dibutuhkan adanya inovasi dalam pembelajaran oleh guru, salah satunya berupa penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antar seseorang guru dan siswa (Hamdani, 2011:243). Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media gambar berseri. Kelebihan gambar berseri dibandingkan media gambar tak berseri adalah pembelajaran tidak monoton, siswa menjadi lebih tertarik karena ada penggambaran media gambar berseri yang berwarna dan menampilkan peristiwa secara berurutan dalam materi secara visual, sehingga menjadikan peserta didik bisa berfikir kritis, dan mampu memahami apa yang disajikan. Sedangkan media gambar hanya memperlihatkan satu gambar saja secara keseluruhan dan tidak memiliki cerita didalamnya. Selain itu, peserta didik mempunyai gambaran sehingga dapat memudahkan mereka dalam menulis teks deskripsi yang mereka jalani. Keunggulan menggunakan media gambar berseri ini belum digunakan di sekolah tersebut, menstimulasi imajinasi peserta didik yang umumnya hanya ada dalam angan-angan, serta dapat memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas tentang pelajaran teks deskripsi.

Dalam proses pengajaran menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran teks deskripsi, tujuannya agar siswa dapat lebih bersemangat dalam menerima pelajaran, sedangkan dalam pembelajaran teks deskripsi peserta didik harus membuat paragraf yang gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca seolah-olah merasakan langsung yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Langkah pembelajaran menggunakan media gambar berseri adalah peserta didik mengamati gambar berseri, kemudian peserta didik menuliskan pokok-pokok pada gambar berseri, lalu menyusun ide yang diperolehnya, dan mengembangkannya menjadi bentuk teks deskripsi.

Metode

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2011:6).

Alasan digunakan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan uraian dan pemaparan yang jelas mengenai penerapan metode *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kembang secara terperinci. Adapun data yang diambil adalah data kualitatif. Pengumpulan teknik data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes berupa menulis teks eksplanasi, sedangkan untuk non tes berupa hasil angket, hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus guru menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan nontes. Tes yang dilakukan dalam penelitian tersebut, berupa tes kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Tes menulis teks deskripsi tersebut dilakukan dengan cara guru memberikan tes test tertulis pada peserta didik secara individu, sedangkan teknik nontes yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Berikut penjabaran hasil dari teknik tes dan nontes, sebagai berikut.

Hasil Tes

Hasil tes pada penelitian ini diambil setelah guru melaksanakan pembelajaran materi teks deskripsi dengan media gambar berseri. Peserta didik diminta membuat teks deskripsi. Dalam aspek yang digunakan untuk menilai hasil teks deskripsi diantaranya adalah judul, identifikasi, deskripsi, dan penutup. Berikut sebagai kriteria penilaian menulis teks deskripsi.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No.	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat baik	90—100
2	Baik	80—89
3	Cukup	70—79
4	Kurang	60—69
5	Sangat kurang	0—59

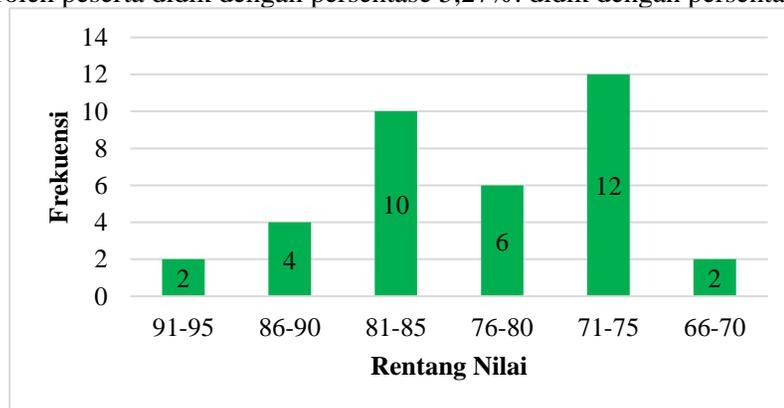
Berdasarkan pedoman penskoran tersebut, dapat diketahui hasil kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus memperoleh hasil sangat baik ketika mendapat skor 90—100, baik ketika mendapat skor 80—90, cukup ketika mendapat skor 70—79, kurang ketika mendapat skor 60—69 dan hasil sangat kurang ketika mendapat skor 0—59. Dengan berpedoman pada kriteria penilaian tersebut, penelitian ini dapat mengetahui persentase belajar peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Setelah dilakukan tes pengukuran didapatkan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 70. Berdasarkan data nilai peserta didik, maka diperoleh perhitungan distribusi frekuensi menulis teks deskripsi. Data pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus yang terlihat dalam tabel frekuensi diagram berikut.

Tabel 2. Hasil Persentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	91—95	2	5.27%
2.	86—90	4	25.0%
3.	81—85	10	13.3%
4.	76—80	6	10.0%
5.	71—75	12	23.6%
6.	66—70	2	5.27%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel daftar nilai peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media gambar berseri di atas, nilai tertinggi sebesar 95 diperoleh 2 peserta didik dengan rata-rata nilai 81.

Berdasarkan tabel distribusi nilai keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar berseri tersebut, dapat diketahui bahwa interval nilai 91-95 didapat oleh 2 peserta didik dengan persentase 5,27%. Nilai 86-90 didapat oleh 4 peserta didik dengan persentase 25%. 10 peserta didik mendapat nilai di interval antara 81-85 dengan persentase 10,0%. Interval antara nilai 76-80 didapat oleh 10 peserta didik dengan hasil persentase 10,0%. Nilai interval 76-80 didapat 6 peserta didik dengan persentase 13,3% dan interval nilai 71-75 didapat oleh 12 peserta didik dengan perolehan persentase 23,6% dan interval 66-70 diperoleh peserta didik dengan persentase 5,27%. didik dengan persentase 5,27%.



Berdasarkan diagram batang tersebut dapat diketahui hasil tes individu peserta didik dalam menulis teks deskripsi terdapat pedoman penskoran yang digunakan sebagai acuan untuk memberi kategori kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

Teknik penilaian nontes dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil nontes ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik ketika guru menjelaskan materi teks deskripsi di dalam kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus menggunakan media gambar berseri. Adapun hasil nontes ini diantaranya dilakukan dengan cara observasi, penyebaran angket kepada peserta didik, dan dokumentasi ketika berada di dalam kelas.

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks di kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, tujuan dalam kegiatan proses pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan ketuntasan yang diharapkan. Dengan menerapkan media gambar berseri, peserta didik merasa semangat. Ketika pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung, peserta didik banyak berpartisipasi aktif dalam bertanya, mengungkapkan pendapat, dan membuat catatan materi pembelajaran. Dari hasil nilai yang diperoleh, peserta didik sudah mampu menulis teks deskripsi dengan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kurang. Media gambar berseri dapat diterapkan pada materi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan baik.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, sikap positif ditunjukkan selama proses pembelajaran. Peserta didik mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dari awal hingga akhir dengan baik. Peserta didik tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, proses pembelajaran menulis teks deskripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sudah cukup benar dan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat.

Keunggulan dalam penerapan media gambar berseri ini menjadikan pembelajaran yang dilakukan tidak menegangkan sehingga peserta didik lebih mudah untuk terampil menulis teks deskripsi. Adapun kelemahan pada penelitian ini adalah ukuran dari media gambar berseri yang terbatas untuk kelompok-kelompok besar.

Dilihat dari tinjauan pustaka kebaruan hasil penelitian dapat diketahui melalui peneliti sebelumnya yang hanya mengembangkan dan tidak ada penerapan media gambar berseri sebagai bahan ajar pada pembelajaran, kemudian dari segi pembelajarannya pun juga berbeda, materi pembelajaran lebih diterapkan untuk pembelajaran menulis fable dan juga karangan sederhana, sedangkan pada penelitian ini digunakan untuk materi pembelajaran menulis teks deskripsi.

Manfaat dari penelitian ini juga bertujuan sebagai tinjauan pustaka untuk orang lain, dapat menjadikan referensi guru untuk sarana media pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam berimajinasi dan menuangkan ide-ide dalam proses pembelajaran teks deskripsi.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui hasil nilai kemampuan peserta didik kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dalam menulis teks deskripsi menggunakan media gambar berseri mencapai nilai tertinggi sebesar 96. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus tahun ajaran 2019/2020.

Daftar Pustaka

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Sesatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *“Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.